

POTENSI RUMPUT KERBAU (*Paspalum conjugatum*) DARI TIGA DAERAH DI BAWAH NAUNGAN

Raihasa Mahendra Jati
18/430696/PT/07851

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi (morfologi, produksi biomassa dan komposisi kimia) rumput kerbau (*Paspalum conjugatum*) yang berasal dari tiga daerah yang berbeda pada naungan 50%. Penelitian dilakukan di lahan dan laboratorium Hijauan Makanan Ternak dan Pastura serta laboratorium Ilmu Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Lahan berukuran 5x7 m diberi naungan paranet 50%, dibagi menjadi 3 petak (sebagai ulangan) dan setiap petak dibagi menjadi 3 plot masing-masing berukuran 1x1 m². Jarak antar petak 2 m dan jarak antar plot 60 cm. Setiap plot dalam petak secara acak ditanami bibit rumput kerbau (*Paspalum conjugatum*) yang berasal dari Kulonprogo, Kebumen, dan Magelang, dengan jarak tanam 60x60 cm sehingga tiap plot terdapat 4 rumput. Pemanenan dilakukan pada umur 74 hari setelah tanam (HST). Variabel yang diukur adalah morfologi tanaman, produksi biomassa, dan komposisi kimia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nyata ($P < 0,05$) pada morfologi tanaman panjang daun dan lebar daun, tetapi menunjukkan perbedaan tidak nyata ($P > 0,05$) pada tinggi dan panjang tanaman, serta jumlah daun. Komposisi kimia menunjukkan perbedaan nyata pada bahan kering, bahan organik, protein kasar, dan lemak kasar. Namun menunjukkan perbedaan tidak nyata pada serat kasar. Produksi biomassa menunjukkan perbedaan tidak nyata pada produksi segar, bahan kering, bahan organik, dan protein kasar. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa potensi morfologi, produksi biomassa dan komposisi kimia rumput kerbau (*Paspalum conjugatum*) morfologi, produksi biomassa dan komposisi kimia dari Kulonprogo, Magelang dan Kebumen hampir sama, namun rumput yang berasal dari Magelang mempunyai kandungan protein kasar yang paling rendah.

Kata kunci : *Paspalum conjugatum*, Rumput tahan naungan, Komposisi kimia, Asal daerah, Morfologi, Produksi biomassa

POTENTIAL OF BUFFALO GRASS (*Paspalum conjugatum*) FROM THREE DIFFERENT AREAS UNDER THE SHADE

Raihasa Mahendra Jati
18/430696/PT/07851

ABSTRACT

This study aims to determine the potential (morphology, biomass production and chemical composition) of buffalo grass (*Paspalum conjugatum*) from three different areas at 50% shade. The study was conducted in the Field and Laboratory of Forage and Pasture, Faculty of Animal Science, Gadjah Mada University. A plot of land was given 50% paranet shade, divided into 3 plots of repetition and each plot divided into 3 plots each measuring 1x1 m². The distance between plots was 2 m with distance between plots was 60 cm. Each plot was randomly planted with buffalo grass (*Paspalum conjugatum*) from Kulonprogo, Kebumen and Magelang, with a planting space of 60x60 cm which of contains 4 grasses each plot. Harvesting was done at 74 days after planting (DAP). The results showed that there were significant differences ($P<0.05$) in plant morphology of leaf length and width, therefore showed no significant differences ($P>0.05$) in plant height and length, and number of leaves. The chemical composition showed that significant differences in dry matter, organic matter, crude protein, and extract ether contents. However, it showed that there were no significant difference in crude fiber. Biomass production showed no significant difference in fresh, dry matter, organic matter, and crude protein production. In conclusion each buffalo grass (*Paspalum conjugatum*) from three different area have same potential.

Keywords: *Paspalum conjugatum*, Shade tolerant grass, Chemical composition, Regional origin, Morphology, Biomass production